

**PEMBAWAAN LAGU *TAKICUAH DI NAN TARANG* DALAM
GAYA MUSIK JAZZ**

JURNAL TUGAS AKHIR
Program studi D4 Penyajian Musik



Disusun oleh:
MEXA TRIMONITA
14000210134

Semester Genap 2017/2018
JURUSAN/PROGRAM STUDI PENYAJIAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
2018

PEMBAWAAN LAGU *TAKICUAH DI NAN TARANG* DALAM GAYA MUSIK JAZZ

Mexa Trimonita¹, Drs.R Agoeng Prasetyo, M.Sn²,

¹Alumnus Program Studi D4 Penyajian Musik, FSP ISI Yogyakarta

Email : mexatrimonita96@gmail.com

²Dosen Jurusan Musik FSP ISI Yogyakarta

ABSTRACT

This study contains about the nature of the song Takicuah Di Nan Tarang in the style of jazz music. How to collaborate Minangkabau traditional music with jazz style, and interpret the song Takicuah Di Nan Tarang in the style of jazz music. The author chose this concept because the author came from Minangkabau region has musical experience in Minangkabau region songs, and the author's love of jazz style. The final task resolves through the creative process, including preparation, incubation ink, inspiration stage, and verification phase. The author wants to convey and interpret to the listeners the meaning of the song Takicuah Di Nan Tarang which was delivered in the style of jazz music. The show will be presented and supported by Minangkabau tradition accessories aimed at the original Mnangkabau tradition, bringing modern instrument instruments to flatten the style of jazz music. Can be concluded the authors successfully combine the character of jazz music with traditional music Minangkabau and interpret the song Takicuah Di Nan Tarang in the style of jazz music.

Keywords: Traditional Music, Minangkabau, Jazz.

ABSTRAK

Penelitian ini berisi tentang pembawaan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*. Bagaimana cara mengkolaborasikan musik tradisional Minangkabau dengan gaya musik *jazz*, dan menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*. Penulis memilih konsep ini karena penulis berasal dari daerah Minangkabau memiliki pengalaman musikal dalam lagu daerah Minangkabau, dan kecintaan penulis terhadap gaya musik *jazz*. Resital tugas akhir melewati tahapan-tahapan proses kreatif, antara lain tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap inspirasi, dan tahap verifikasi. Penulis ingin menyampaikan dan menginterpretasikan kepada pendengar makna dari lagu *Takicuah Di Nan Tarang* yang dibawakan dalam gaya musik *jazz*. Pertunjukan ini akan dipresentasikan dan didukung dengan aksesoris tradisi Minangkabau yang bertujuan untuk memperkuat nuansa tradisi Mnangkabau, membawakan alat-alat

instrument modern untuk memperkuat karakter musik *jazz*. Dapat disimpulkan penulis berhasil memadukan karakter musik *jazz* dengan musik tradisional Minangkabau serta menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*.

Kata kunci : Musik Tradisional, *Takicuah Di Nan Tarang*, Musik *Jazz*.

Latar Belakang

Musik tradisi atau musik tradisional adalah musik atau suara yang berasal dari berbagai daerah, dalam hal ini di Indonesia. Musik tradisi adalah musik yang lahir dan berkembang di suatu daerah tertentu, diwariskan secara turun temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Musik tradisi ini menggunakan bahasa, gaya, dan tradisi khas daerah setempat, hal ini juga terjadi pada budaya Minangkabau.

Minangkabau merupakan etnis yang berada di Provinsi Sumatra Barat. Minangkabau juga melahirkan banyak jenis alat musik dan lagu. Alat musik khas Minangkabau antara lain *saluang*, *sarunai*, dan *bansi*. Pada zaman dahulu alat musik tradisional Minangkabau banyak digunakan untuk ritual keagamaan, tetapi zaman sekarang sudah mengalami perkembangan dengan tujuan berbeda seperti untuk kebutuhan komersial sehingga terlahirlah lagu-lagu pop Minang. Salah satu lagu Pop Minang berjudul *Takicuah Di Nan Tarang*. Musik tradisional juga banyak dikemas dalam gaya musik *jazz*.

Jazz adalah gaya musik yang berkembang pada akhir abad 19 di bagian selatan AS (Louisiana, New Orleans). Musik Jazz juga mengalami perkembangan yang sangat cepat, dalam kurun waktu hanya beberapa dekade telah melahirkan beberapa aliran yang sangat penting perbedaannya. Diawali dengan *blues* (1890-1900), *Dixieland* (1900an), *Chicago* (1920an), *Swing* (1930an), *Bebop* (1940an), *Cool Jazz-Hard Bob* (1950), *Free Jazz* (1960an), dan *fushion* (1970an).

Pada resital tugas akhir penulis akan menyajikan aransemen dan format yang berbeda. Repertoar *Takicuah Di Nan Tarang* akan dibawakan dengan mengkolaborasikan alat-alat tradisional Minangkabau yaitu *bansi*, *saluang*, dan *sarunai* dengan alat musik modern seperti *brass* dan juga *combo*. Penulis akan membawakan lagu *Takicuh Di Nan Tarang* yang diciptakan oleh Dasri Syahira. Lagu ini mempunyai makna tertuju kepada orang-orang yang sering tersakiti yaitu seseorang perempuan yang telah merasa yakin dan bahagia dengan hubungannya, tetapi pasangannya telah mengecewakan perempuan itu karena pasangannya telah berpaling dari perempuan tersebut. Pada akhirnya laki-laki tersebut menerima pinangan dari orang lain dan membuat perempuan itu takut akan kesengsaraan yang akan diterima oleh laki-laki tersebut. Pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dibutuhkan penghayatan yang mendalam. Lagu ini juga bisa membuat penulis mengontrol emosi dalam bernyanyi. Penulis akan membawakan repertoar *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz* dengan format *brass band* yang dikolaborasi dengan alat tradisional Minangkabau.

Rumusan Penyajian Musik

Sesuai dengan keinginan penulis untuk menginterpretasikan karya tersebut, maka dapat dirumuskan :

1. Bagaimana cara memadukan karakter musik *jazz* dengan karakter musik tradisional Minangkabau dalam membawakan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* ?
2. Bagaimana menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz* ?

Tujuan Penyajian Musik

Dari permasalahan yang telah ditemukan, tujuan dari masalah-masalah yang ingin penulis bahas pada tugas akhir ini adalah:

1. Mengetahui cara memadukan karakter musik *jazz* dengan karakter musik tradisional Minangkabau dalam membawakan lagu *Takicuah Di Nan Tarang*.
2. Mengetahui cara menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*.

Manfaat Penyajian Musik

Manfaat yang pertama adalah manfaat bagi kelompok musik. kelompok musik diharapkan dapat mengetahui bagaimana cara memadukan karakter musik tradisional dengan karakter musik *jazz*. Manfaat yang kedua untuk penyanyi serta mahasiswa jurusan musik yang mengampu minat utama vokal agar mengetahui bagaimana cara menginterpretasikan musik tradisional ke dalam gaya musik *jazz*. Manfaat yang ketiga adalah manfaat bagi penonton dan masyarakat luas. Pertunjukan ini diharapkan dapat meningkatkan minat apresiasi penonton dan masyarakat akan pertunjukan kolaborasi musik tradisional dengan musik modern.

Tinjauan Pustaka

Buku yang berjudul “Minangkabau Tanah Pusaka” menjelaskan tentang budaya Minangkabau dan karakteristik musik yang umum di Minangkabau. Buku ini menjelaskan bahwa musik Minangkabau dilahirkan dengan adanya *cengkok* dan *grenek* yang menciptakan lantunan nada yang mendayu-dayu. *Cengkok* merupakan suatu ide improvisasi dengan teknik mengayunkan nada-nada. *Grenek* merupakan suatu ide improvisasi dengan menggunakan nada-nada yang beridentitas rapat. Ciri khas ini muncul dari improvisasi melodi yang digunakan pada vokal maupun instrumen *saluang*. Tanpa hiasan *cengkok* dan *grenek* melodi itu terasa kering dan kaku. Buku “Minangkabau Tanah Pusaka” mendukung

penelitian yang akan penulis lakukan. Penelitian tersebut ditunjukkan pada budaya dari karakteristik musik Minangkabau yang dilahirkan dengan adanya karakter teknik *grenek* dan *cengkok*.

Hasil penelitian berikutnya berupa tesis yang berjudul *Proses Kreatif Kompazz Dalam Aransemen Musik Jazz Pada Lagu Bekatak Kurak Kariak dan Sekundng Setungguan*, ditulis oleh Jefika Wijaya pada tahun 2018. Penelitian ini mengungkap tentang proses kreatif kelompok musik dalam aransemen musik *jazz*. Penelitian ini menggunakan tahap-tahap proses kreatifitas yang terdiri dari tahap persiapan, tahap inkubasi, tahap iluminasi, dan tahap verifikasi. Tahapan ini mendukung penulis untuk mengungkap tahap-tahap apa saja yang dapat diterapkan dalam resital tugas akhir yaitu *Pembawaan Lagu Takicuah Di Nan Tarang dalam gaya musik jazz*. Terdapat juga perbedaan penelitian yang ditulis oleh Jefika Wijaya terhadap penelitian penulis terletak pada objek dan rumusan masalahnya.

Tinjauan Repertoar

Pertunjukan pertama ialah pertunjukan yang dilakukan oleh Dira Sugandi dan Sri Hanuraga yang berjudul *Trio Jazz-kan Lagu Daerah*. Dalam pertunjukan Dira Sugandi dan Sri Hanuraga menggunakan gaya *modern jazz* pada lagu *Cublak-Cublak Suweng*, *Kampuang*, *Kicir-Kicir* dan *Bengawan Solo* dengan format trio vokal, bass, dan drum. Pertunjukan ini menginspirasi dan mendukung penulis dalam pertunjukan resital tugas akhir, terletak pada konsep *lighting* yang simple tetapi terlihat elegan dengan membawakan lagu daerah ke dalam gaya *modern jazz*.

Pertunjukan kedua yang memperkaya referensi penulis dalam resital tugas akhir ini adalah pertunjukan yang dilaksanakan oleh grup RYND Band pada acara *Minangkabau Jazz Nitedi Graha Bakhti Budaya Taman Ismail Marzuki* pada tanggal 13 Februari 2013. Dalam pertunjukan ini RYND Band membawakan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dengan format alat musik tradisional Minangkabau *saluang* dan *talempong* dipadukan dengan alat musik modern gitar elektrik, saxophone, trompet, trombone, violin, dan drum. Pertunjukan ini sangat mendukung dalam resital tugas akhir, terlihat pada lagu yang dibawakan yaitu *Takicuah Di Nan Tarang* dengan style musik *jazz* dan aksesoris adat Minangkabau yang dikenakan seperti topi dan songket Minangkabau. Terdapat juga perbedaan terhadap resital tugas akhir, hal tersebut terletak pada style musik *jazz* yang dibawakan.

Substansi Repertoar

Penulis akan membawakan lagu *Takicuh Di Nan Tarang* yang diciptakan oleh Dasri Syahira. Lagu ini mempunyai makna tertuju kepada orang-orang yang

sering tersakiti yaitu seseorang perempuan yang telah merasa yakin dan bahagia dengan hubungannya, tetapi pasangannya telah mengecewakan perempuan itu karena pasangannya telah berpaling dari perempuan tersebut. Pada akhirnya laki-laki tersebut menerima pinangan dari orang lain dan membuat perempuan itu takut akan kesengsaraan yang akan diterima oleh laki-laki tersebut. Pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dibutuhkan penghayatan yang mendalam. Lagu ini juga bisa membuat penulis mengontrol emosi dalam bernyanyi. Penulis akan membawakan repertoar *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik jazz dengan format *brass band* yang dikolaborasi dengan alat tradisional Minangkabau, berikut partitur lagu *Takicuah Di Nan Tarang*.

Takicuah di Nan Tarang

Andante ♩ = 60

Voice 1: ti go ta hun lah de nai nan ti den si ram bu ngo pa tang jo pa
 Voice 2: gi ta pi a po nan ta ja di da oi bu ngo den si ram kam bang tak ja
 Voice 3: di ba mu lo cin to tum buah di ha ti u da
 Voice 4: ba jan ji ndak ka ba pi sah la i ta pi a po nan ta ja di da oi sa ba
 Voice 5: na pa diah hati di du to i a po sa lah de nai da
 Voice 6: kan duang a po do so de nai ba ting ga kan ma nga pi na ngan
 Voice 7: u rang nan ba ta ri mo ta kuik jo de nai u da ka san sa
 Voice 8: ro hi lang di nan ka lam mung kin bi a so ta ki cuah di nan ta
 Voice 9: rang ha ti ta i bo ka ma no ma
 Voice 10: lu diak kan duang ka de nai ba o

Copyright © 2018

Notasi 1. Partitur asli lagu *Takicuah Di Nan Tarang*.
(sumber : transkrip sibelius Mexa)

Pengumpulan Data

Mengungkap permasalahan dalam penelitian, penulis menggunakan metode yang dikutip teori dari Soedarsono yang berjudul *Metode Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan musikologi. Terdapat dua jenis sumber perpustakaan, yaitu sumber tertulis cetak dan sumber tertulis yang masih merupakan manuskrip. Antara lain buku dari John F. Szwed yang berjudul *Memahami dan Menikmati Jazz* dan buku dari Nurdin Yakub yang berjudul *Minangkabau Tanah Pustaka*. Dua buku sumber perpustakaan ini sangat mendukung penulis dalam resital tugas akhir.

Pada buku John F. Szwed yang berjudul *Memahami dan Menikmati Jazz*, mendukung penulis dalam resital tugas akhir, karena terdapat penerapan-penerapan tentang teknik atau gaya musik *jazz* yang akan penulis bawakan. Teknik dan gaya musik *jazz* tersebut antara lain menggunakan teknik permainan solo atau *scatsing vocalese*, teknik *call and response* yang berarti memotivasi penulis dalam improvisasi sebebaskan-bebasnya tanpa menghilangkan komunikasi dengan pengiring lain, dan *swinging* yang dimana improvisasi tidak bisa dipisahkan dengan gaya musik *jazz*. Selain itu buku ini juga membahas tentang gaya musik *jazz* yang akan penulis padukan yaitu *groove*, *swing*, dan *fusion*.

Buku dari Nurdin Yakub yang berjudul *Minangkabau Tanah Pustaka*, mendukung penulis dalam resital tugas akhir. Karena terdapat penerapan tentang tradisi Minangkabau penjelasan berisi tentang alat tradisional Minangkabau yang akan penulis bawakan serta lagu *Takicuah Di Nan Tarang*. Selain itu juga akan membahas penerapan tentang teknik vokal dalam lagu *Takicuah Di Nan Tarang* yang akan penulis bawakan seperti *cengkok* dan *grenek*.

Data-data Diskografi dapat berupa sumber rekaman. Refrensi vidio yang penulis gunakan dalam tugas akhir sumber dari *youtube* adalah pertunjukan yang dilaksanakan oleh grup RYND Band pada acara *Minangkabau Jazz Nite di Graha Bakhti Budaya Taman Ismail Marzuki* pada tanggal 13 Februari 2013. Pertunjukan ini sangat mendukung dalam resital tugas akhir, terlihat pada lagu yang dibawakan yaitu *Takicuah Di Nan Tarang* dengan style musik *jazz* dan aksesoris adat Minangkabau yang dikenakan seperti topi dan songket Minangkabau. Terdapat juga perbedaan terhadap resital tugas akhir, hal tersebut terletak pada style musik *jazz* yang dibawakan.

Rancangan Penyjian Musik

Pada lagu aslinya lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dibawakan dengan gaya pop Minang dengan pola ritme 16 *beat* dan terkesan melankolis. Penulis ingin menyajikan dengan kemasan yang berbeda yaitu mengkolaborasikan instrumen Minangkabau dengan instrumen musik modern dalam format *brass band*. Konsep ini dipilih mengingat latar belakang penulis dalam menekuni instrumen mayor vokal pop jazz selama menempuh studi dari awal semester sampai dengan akhir. Selain itu kecintaan penulis terhadap musik *jazz*, dimana penulis juga berasal dari daerah Minangkabau sehingga membuat penulis ingin menonjolkan tradisi

Minangkabau pada resital tugas akhir. Pada resital tugas akhir penulis mempresentasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* yang aslinya bergenre pop Minang kemudian menjadi gaya musik jazz.

Resital tugas akhir akan dilaksanakan pada :

Tempat : Auditorium Musik Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Jalan Parangtritis Km 6,5 Sewon Bantul.

Tanggal : 9 Juli 2018

Pukul : 18.30 – selesai

Deskripsi Resital

Konsep resital tugas akhir penulis adalah pembawaan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik jazz. Struktur kalimat lagu *Takicuah Di Nan Tarang* terdiri dari kalimat A-A'-B. Kalimat A terdiri dari sembilan birama dari birama satu sampai dengan birama sembilan, kalimat A' terdiri dari sembilan birama dari birama sepuluh hingga birama delapan belas, kalimat B terdiri dari delapan belas birama dari birama delapan belas hingga birama tiga puluh enam. Sesuai dengan aslinya, tonika lagu ini di C Mayor dan nada tertinggi di *interval kwart*. Penulis akan menganalisis bagaimana menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* sebagai berikut :

- Hal utama yang penulis lakukan dalam menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* adalah *tone*. *Tone* atau produksi suara merupakan sebuah istilah yang digunakan dalam pembahasan yang merujuk pada kualitas suara yang dihasilkan. Artinya setiap nada yang dinyanyikan harus mempunyai kualitas suara yang baik.
- Penulis juga menerapkan unsur *grenek*. Pada bagian A pada birama empat puluh lima dan empat puluh enam, penulis menggunakan teknik dari Minangkabau yaitu *grenek*. *Grenek* yang berarti sebuah teknik membuat nada hias untuk memperindah pembawaan melodi lagu khususnya vokal dengan menggetarkan suara dengan nada rapat seperti *vibrato*.



Notasi 2

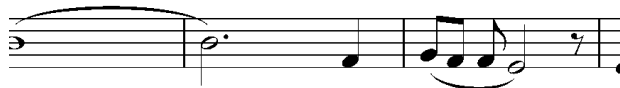
lagu asli *Takicuah Di Nan Tarang*.



Notasi 3

Melodi lagu yang dimainkan dengan teknik *grenek*.

- Pada bagian B *refrain* lagu penulis juga membawakan dengan teknik *grenek*.



Notasi 4

Lagu asli Takicuah Di Nan Tarang



Notasi 5

Melodi yang dimainkan dengan teknik *grenek*.

- Birama seratus dua puluh enam hingga birama seratus enam puluh, penulis mengaplikasikan teknik *scatsing* dimana *scatsing* merupakan pengucapan kata-kata yang tidak mempunyai arti sama sekali. Alasan penulis menggunakan teknik *scatsing* ini agar karakter *jazz* lebih terasa. Teknik *scatsing* ini juga identik dibawakan dalam musik *jazz*. Penulis menggunakan teknik *scatsing* dengan menggunakan *scat singing* ba-da-ba-dee-doo bee-ye-bah-dee-doobeeyah yang dilakukan dengan berulang-ulang. *Scat singing* mendorong perkembangan *vocalese*, hal ini membuat penulis dapat menyampaikan cerita panjang dalam bahasa *jazz*.
- Dalam mengimplementasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang*, penulis juga mempertimbangkan unsur resonansi. Adapun resonansi adalah usaha untuk memperindah suara dengan memfungsikan rongga-rongga udara yang turut bervibrasi atau bergetar di sekitar mulut dan tenggorokan.
- Pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang*, intonasi merupakan hal yang sangat penting untuk diterapkan, karena pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang* terdapat perubahan irama dari irama *groove* ke irama *swing*. Irama *groove* terlihat pada bagian kalimat A dan irama *swing* terlihat pada bagian B. Intonasi nada tersebut harus diperhatikan seorang vokalis agar nada yang dinyanyikan tepat antara nada atas dan nada bawah. Syarat-syarat terbentuknya intonasi yang baik adalah dengan pendengaran yang baik, kontrol pernafasan serta kepekaan atau rasa musikal.
- Menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* penulis juga menerapkan artikulasi yang benar. Ada beberapa artikulasi yang harus diperhatikan yaitu huruf vokal (a,i,u,e,o), pelafalan huruf konsonan harus dilatih secara terus-menerus pengucapannya. Cara melatihnya adalah

dengan cara membuka mulut secara lebar agar semua vokal terdengar jelas.

- Pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang*, *phrasing* atau pengkalimatan lagu harus sesuai dengan tema lagu tersebut.



Notasi 6

Contoh pengkalimatan lagu

Contoh diatas merupakan pemenggalan nafas yang benar sesuai dengan tema lagu. *Phrasing* adalah aturan pemenggalan kalimat yang baik dan benar sehingga mudah dimengerti dan sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku. Sikap badan adalah posisi ketika seseorang sedang bernyanyi, bisa sambil duduk atau berdiri yang penting saluran pernafasan jangan sampai terganggu.

- Presisi atau ketepatan, sudah dijelaskan mengenai presisi atau ketepatan bahwa dalam hal ini presisi mengacu pada harga nada. Pada lagu *Takicuah Di Nan Tarang*, harus diperhatikan setiap harga nada yang harus dimainkan, dimana ada setiap nada harus dimainkan sesuai harga nada tersebut.



Notasi 7

Harga nada lagu Takicuah Di Nan Tarang

Pada birama pertama terdapat perbedaan harga nada dua ketukan kemudian harga nada $\frac{1}{8}$, lalu harga nada $\frac{1}{4}$. Dalam mengaplikasikannya penulis mengacu pada notasi tersebut meskipun pada prakteknya juga memberi tanda hias di beberapa not untuk memperindah lagu tersebut.

- Unsur *groove* merupakan hal terpenting dalam membawakan sebuah repertoar. Dalam membawakan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* yang bernuansa *smooth*, penulis juga mempertimbangkan aspek *groove* dengan tujuan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* terkesan lebih bernyanyi dan pesan lagu tersebut menjadi lebih tersampaikan. Dari segi *historis*, *groove* merupakan istilah orang kulit hitam untuk bermain musik secara nyaman. *Groove* bisa didefinisikan sebagai kemampuan mengekspresikan musik sesuai kebutuhan lagu atau *genre* yang dimainkan, sehingga menghasilkan nuansa yang kuat dan tepat baik secara ritmis maupun mendukung harmonisasi.

Hasil Resital

Pada resital tugas akhir dengan memfokuskan pembawaan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz* tersebut. Memadukan karakter musik tradisional Minangkabau dengan karakter musik *jazz*, mengkolaborasikan musik tradisional Minangkabau dengan musik modern, serta berhasil menginterpretasikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*. akhirnya penggarapan musik untuk lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz* bisa selesai dan sukses ditampilkan pada Resital Tugas Akhir penulis.

Kesimpulan

Resital tugas akhir yang memiliki konsep pembawaan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dalam gaya musik *jazz*. Penulis dapat memadukan karakter *jazz* dengan karakter musik tradisional Minangkabau dalam lagu *Takicuah Di Nan Tarang*, dapat mengkolaborasikan alat musik tradisional Minangkabau dengan alat musik modern, serta penulis berhasil mempresentasikan bagaimana penulis membawa lagu *Takicuah Di Nan Tarang* ke dalam gaya musik *jazz*. Penulis memberikan kesempatan kepada pemain alat tradisional Minangkabau untuk mengisi ruang improvisasi pada awal lagu. Pada lagu ini gaya *jazz* yang penulis bawakan yaitu *grove* pada *verse A*, sedangkan pada bagian *refrain* menggunakan gaya musik *swing*. Pada bagian tengah lagu ini penulis kembali memberikan kesempatan kepada pemain alat tradisional Minangkabau untuk bermain secara *ad libitum*.

Penulis dapat membangun *mood* dan dapat menginterpretasikannya dalam gaya musik *jazz*, karena penulis sudah mengetahui karakter dan teknik dalam bermain musik tradisi yang dikolaborasikan dengan musik *jazz*. Penulis juga mengetahui bagaimana tahap-tahap awal apa yang harus penulis persiapkan untuk resital tugas akhir, serta mengetahui teknik dalam bermain solo dan *scatsing vocalese*.

Pada resital tugas akhir ini, penulis mempresentasikan dan menyajikan lagu *Takicuah Di Nan Tarang* dengan menggunakan alat tradisional Minangkabau (*saluang*, *bansi*, dan *sarunai*) yang dikolaborasikan dengan *brass band* (*combo*: gitar, keyboard, bass, drum) (*brass*: saxophone alto, saxophone tenor, trumpet 1, trumpet 2, trombone 1, trombone 2). Melalui bentuk garapan dan kemasan ini lagu *Takicuah Di Nan Tarang* yang aslinya berirama pop Minang menjadi gaya baru yang lebih dinamis.

Saran

Penulis memberikan saran kepada para musisi khususnya yang mengambil mayor vokal pop *jazz*, dengan membawakan konsep resital kolaborasi musik tradisional dengan musik modern agar dapat lebih memperkuat konsep dan memperbanyak refrensi lagu-lagu daerah khususnya daerah Minangkabau. Penulis juga memberikan saran kepada para musisi di Indonesia yang mengangkat konsep

musik tradisional dan musik modern khususnya Minangkabau, untuk menggarap karya musik yang tentunya dengan sentuhan garapan yang lebih maksimal dari yang penulis bawakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ellefson, David. 2003. *Making Music Your Business*, PT.Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.
- Marsalis, Wynton. 2008. *Jazz Bisa Mengubah Hidup Anda*, Jakarta : Gramedia Pustaka Utama.
- Prier SJ, Karl-Edmund. 2009. *Kamus Musik*. Yogyakarta : Pimpinan Pusat Musik Liturgi.
- Samboedi. 1989. *Jazz Sejarah Dan Tokoh-Tokohnya*. Semarang : Dahara Prize
- Simanjuntak, Anggi. 2015. *Teknik bernyanyi dalam tradisi melayu pada empat lagu oleh Azlina Zainal*. Medan : Universitas Sumatra Utara.
- Soedarsono. 1999. *Metode Penelitian Seni Pertunjukan Dan Seni Rupa*. Bandung : MSPI (Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia).
- Szwed f, John. 2008. *Memahami Dan Menikmati Jazz*. Jakarta: PT Gramedia.
- Ward C, Geoffrey. 2016. *Jazz Bisa Mengubah Hidup Anda*. Jakarta: PT Gramedia.
- Wallas, Graham. 1926. *The Art Of Thought*. Newyork : Solis Press.
- Yakub, Nurdin. 1987. *Minangkabau Tanah Pustaka*. Bukittinggi : Pustaka Indonesia.

WEBTOGRAFI

- Aldiansyah. *Musik Modern dan Populer*, www.musikplus.com diakses pada tanggal 12 Desember 2017 pukul 18.00.
- Emen. 2015. *8 Alat Tradisional Minangkabau*, <https://www.infosumbar.net/artikel/8-alat-musik-tradisional-minangkabau-yang-perlu-kamu-tahu/> diakses pada 10 januari 2018 pukul 21.15

Giwangkoro, Yusuf. 2000. Jazz + Rock sama dengan Fusion.
(<http://www.wartajazz.com/opini-jazz/2000/08/26/jazz-rock-fusion-bermain-musik-jazz-tetapi-disebut-rocker> , diakses 8 Februari 2018 pukul 22.13)

Musik, cafe. Tumblr. 2014. Apakah anda tahu karakter musik jazz,
<https://cafemusik.tumblr.com/post/87346290192/apakah-anda-tahu-karakter-musik-jazz> diakses pada 15 januari 2018 pukul 23.55.

RumahMusik.com, “Groove”, (<http://rumahmusik.com/2012/11/groove/> , di unduh pada tanggal 23 Juli 2018, pukul 18:21)

Widagdo, pengertian Musik Tradisi, <https://guruseni.wordpress.com/2010/07/20/pengertian-musik-tradisi/>. Diakses pada tanggal 20 juli 2010.

